

# ANALISIS PERBEDAAN MATERI POKOK PEMBELAJARAN SEJARAH PERADABAN ISLAM PADA KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM PROTOTYPE 2022

Basuki

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Jawa Timur Indonesia  
[basuki@iainponorogo.ac.id](mailto:basuki@iainponorogo.ac.id)

**ABSTRACT:** *The burden of learning achievement in the history of Islamic civilization in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education (PAI and BP) in the 2013 curriculum is quite heavy. Because learning achievement must reach four dimensions of achievement indicators (spiritual attitudes, social attitudes, knowledge, skills), this condition became one of the backgrounds for implementing the 2022 prototype curriculum. This study aims to identify and analyze the burden of learning achievement of the history of Islamic civilization in PAI and BP subjects in the 2013 and 2022 prototype curricula. The research library with the primary data sources being "2013 curriculum policy" and "2022 prototype curriculum policy". This study uses content analysis which finds that learning material on the history of Islamic civilization in PAI and BP subjects in the 2022 prototype curriculum is not forced to achieve four achievement indicators but is adjusted to the type of material in each phase. In addition, it was also found that the learning material for the history of Islamic civilization in PAI and BP subjects in the 2022 prototype curriculum was more comprehensive than the 2013 curriculum. Thus, the 2022 prototype curriculum could recover the problems of the 2013 curriculum.*

**Received:** May 05<sup>th</sup> 22  
**Revised:** May 11<sup>th</sup> 22  
**Accepted:** June 02<sup>th</sup> 22

**Keywords:** *2013 curriculum policy, 2022 prototype curriculum policy, history of Islamic civilization*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## PENDAHULUAN

Tujuan dari pembelajaran sejarah peradaban Islam adalah (1) pemberian pengetahuan tentang sejarah peradaban Islam; (2) mengambil *'ibrab* agar dapat dijadikan pelajaran dan pembentukan perilaku anak didik melalui pesan dan kesan yang terdapat dalam sejarah; (3) menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk berakhlak mulia berdasarkan cerminan atas fakta sejarah yang ada; (4) membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh keteladanan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.<sup>1</sup> Oleh karena itu, guru harus bisa menceritakan dengan sebaik

<sup>1</sup> Asalan & Suhari, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Pontianak: CV. Razka Pustaka, 2018), p. 51.

mungkin dan seoptimal mungkin, agar tokoh yang baik dapat menjadi teladan bagi siswa yang mendengarnya.<sup>2</sup>

Pembelajaran sejarah peradaban Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisa berbagai macam peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, peserta didik mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang maupun masa depan. Aspek ini akan menjadi keteladanaan atau *'ibrah* dan menjadi inspirasi generasi penerus bangsa Indonesia untuk menyelesaikan fenomena kehidupan beragama dalam keberagaman dengan sikap moderat.<sup>3</sup>

Penanaman pokok-pokok Islam dari sejarah peradaban Islam wajib dilakukan pertama kali di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah melalui budaya sekolah yang islami<sup>4</sup>, dan melalui kegiatan pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di sekolah.<sup>5</sup> Pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP memerlukan perhatian yang mendalam.<sup>6</sup> Pembelajaran sejarah peradaban Islam di sekolah dengan kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19 kurang maksimal,<sup>7</sup> karena selama masa pandemi COVID-19 semua kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring.<sup>8</sup> Pada pembelajaran daring, capaian pembelajaran sejarah peradaban Islam hanya bisa menyentuh aspek pengetahuan. Sedangkan, capaian pembelajaran pada aspek sikap spiritual dan sosial yang menjadi inti atau ruh tujuan pembelajaran materi sejarah peradaban Islam tidak tersentuh. Selain itu, guru tidak bisa mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam dengan

---

<sup>2</sup> Rusiadi Rusiadi, 'Problematika Dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', *Cross-Border*, 2.1 (2019), 121–35 (p. 123).

<sup>3</sup> Sibawaihi Sibawaihi and others, 'Identifying Moderate Values in the Textbook of Sejarah Kebudayaan Islam for the 6Th Grade of Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia', *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 13.1 (2021), 1–20 (p. 12) <<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i1.646>>.

<sup>4</sup> Jazilatun Nafisah, 'Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Sekolah', *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 4.1 (2019), 356–70 (p. 356) <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/cois.v0i0.8008>>.

<sup>5</sup> Anindito Aditomo, 'Keputusan Kepala BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka', 2022, pp. 37, 38, 39, 41, 43, 47.

<sup>6</sup> Rusiadi, p. 121.

<sup>7</sup> Faris Khoiril Anam Abdul Adzim, 'Persepsi Dan Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kebijakan Pendidikan Keagamaan Di Masa Pandemi COVID-19', *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.1 (2020), 1–10 (p. 1) <<https://doi.org/https://doi.org/10.35891/amb.v6i1.2400>>.

<sup>8</sup> Fawziah Zahrawati and Andi Nur Ramadani, 'Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04.01 (2021), 59–74 <<https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/901>>.

agenda *riblah* ilmiah pada situs sejarah Islam selama pembelajaran sejarah peradaban Islam dilaksanakan dengan sistem daring.<sup>9</sup>

Pemerintah telah membuat kebijakan untuk memulihkan kondisi tersebut dengan memberlakukan kurikulum prototipe 2022 mulai tahun pelajaran 2022/2023.<sup>10</sup> Pemberlakuan kurikulum baru ini diharapkan dapat memulihkan kondisi tersebut. Pemulihan tersebut meliputi 4 (empat) aspek, yaitu (1) penyederhaan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; (2) penyederhanaan materi pokok pembelajaran; (3) penyederhanaan kegiatan pembelajaran; (4) penyederhaan teknik penilaian proses dan hasil pembelajaran.<sup>11</sup>

Dari keempat komponen kurikulum tersebut, penelitian difokuskan pada aspek pemulihan materi pokok pembelajaran, yaitu materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam pada mata pelajaran PAI & BP pada SD, SMP, dan SMA. Pemulihan pada aspek materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam dinilai sangat mendesak karena setiap materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam dalam kurikulum 2013 dibebani 4 (empat) capaian, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial.<sup>12</sup> Keempat beban tersebut dirasa sangat berat selama masa pandemi COVID-19.<sup>13</sup>

Pemulihan aspek materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam pada mata pelajaran PAI dan BP, telah ditetapkan oleh Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 008/H/KR/2022.<sup>14</sup> Pada awal tahun pelajaran 2022/2023, kebijakan tersebut akan diterapkan di sekolah penggerak berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021.<sup>15</sup>

---

<sup>9</sup> Fatmah K Amang Fathurrohman, Mohammad Yusuf Wijaya, Endang Tyasmaning, Hufron, Alfian Adi Saputra, Muhammad Holimi, Priatmojo Suryo Kuncoro, 'Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Tingkat Dasar di Kabupaten Pasuruan', *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.2 (2020), 9–15 (p. 9) <<https://doi.org/https://doi.org/10.35891/amb.v5i2.2139>>.

<sup>10</sup> Primanita Sholihah Rosmana and others, 'Kebebasan Dalam Kurikulum Prototipe', *AS-SABIQUN*, 4.1 (2022), 115–31 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>>.

<sup>11</sup> Wanda Hamidah Primanita Solihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Fya Syaikha Fatimah, Rinanda Aprillionita, Shafina Alya Arfaiza, 'Penerapan Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi COVID-19', *Fondatia*, 6.1 (2022), 62–75 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1706>>.

<sup>12</sup> Muhadjir Effendy, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pend' (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), pp. 1–527.

<sup>13</sup> Zahrawati and Ramadani.

<sup>14</sup> Aditomo, 'Keputusan Kepala BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka', pp. 37, 38, 39, 41, 43, 47.

<sup>15</sup> Nadiem Anwar Makarim, 'Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak', 2021, pp. 1–96.

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam pada mata pelajaran PAI dan BP dalam kurikulum 2013; dan (2) mengidentifikasi serta menganalisis materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam pada mata pelajaran PAI dan BP kurikulum prototipe 2022. Dari fokus pertama, akan ditemukan dua kendala capaian setiap materi pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP dalam kurikulum 2013, dan dari fokus kedua, akan ditemukan dua solusi pemulihan kendala capaian setiap materi pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP dalam kurikulum 2013.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang membutuhkan “kecerdikan”<sup>16</sup> dalam menganalisis dan menyajikan sumber data. Terdapat dua sumber data primer dalam penelitian ini. *Pertama*, “kebijakan kurikulum 2013” yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 67<sup>17</sup>, 68<sup>18</sup>, 69<sup>19</sup>, 70<sup>20</sup>, tahun 2013, nomor 24 tahun 2016<sup>21</sup>, dan direvisi lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>22</sup> *Kedua*, “kebijakan kurikulum merdeka 2022” yang tertuang dalam Keputusan

---

<sup>16</sup> Barney G. Glaser and Anselm L. Strauss, *The Discovery of Grounded Theory Strategies for Qualitative Research* (New Brunswick and London: Aldine Transaction, 1999).

<sup>17</sup> Mohammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah’, 2013, pp. 1–149.

<sup>18</sup> Muhammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah’, 2013, pp. 1–110.

<sup>19</sup> Mohammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah’, 2013, pp. 1–253.

<sup>20</sup> Mohammad Nuh, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan’, 2013, pp. 1–223.

<sup>21</sup> Anies Baswedan, ‘Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013’, 2016, pp. 1–5.

<sup>22</sup> Effendy.

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 008/H/KR/2022.<sup>23</sup>

Dalam melakukan analisa data, peneliti menggunakan metode analisis isi atau *content analysis* untuk (1) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI DAN BP pada kurikulum 2013; serta (2) mengidentifikasi dan menganalisis materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum prototipe 2022. Dengan teknik ini, peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dari teks ke konteks. *Content analysis* sebagai teknik analisis data menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat kesimpulan yang valid dari kebijakan.<sup>24</sup> Prosedur yang dimaksud adalah: (1) mengidentifikasi materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022; (2) menganalisis materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum 2013 dan kurikulum prototipe 2022; dan (3) membuat kesimpulan dari data teks ke konteks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi dan Analisis Beban Pencapaian Pembelajaran untuk Setiap Pokok Sejarah Peradaban Islam Mata Pelajaran PAI Dan BP Pada Sekolah dalam Kurikulum 2013

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, ditemukan ada 48 materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah sebagaimana tertuang dalam tabel berikut.<sup>25</sup>

Tabel 1. Materi Pokok Kelas I SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	KD.1.13 Peserta didik meyakini kebenaran kisah Nabi Adam a.s.	Sikap spiritual
Nabi Adam a.s.	KD.2.13 Peserta didik mampu menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan	Sikap sosial

<sup>23</sup> Aditomo, 'Keputusan Kepala BSKAP Kemertarian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capain Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka', pp. 37, 38, 39, 41, 43, 47.

<sup>24</sup> Robert Philip Weber, *Basic Content Analysis* (California: Sage Publications Thosand Oaks, 1985).

<sup>25</sup> Effendy, pp. 168–86, 250–57, 331–39.

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
	Nabi Adam a.s.	
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Adam a.s.	Keterampilan

Tabel 2. Materi Pokok Kelas I SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	KD.1.14 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.14 Peserta didik mampu menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	Sikap sosial
	KD.3.14 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	Pengetahuan
	KD.4.14 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.	Keterampilan

Tabel 3. Materi Pokok Kelas I SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	KD.1.15 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.15 Peserta didik mampu menunjukkan sikap kerja keras dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	Sikap sosial
	KD.3.15 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	Pengetahuan
	KD.4.15 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	Keterampilan

Tabel 4. Materi Pokok Kelas I SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	KD.1.16 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Hud a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.16 Peserta didik mampu menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	Sikap sosial
	KD.3.16 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	Pengetahuan
	KD.4.16 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	Keterampilan

Tabel 5. Materi Pokok Kelas I SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Muhammad	KD.1.17 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	Sikap spiritual
	KD.2.17 Peserta didik mampu menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah	Sikap sosial

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
saw.	keteladanan Nabi Muhammad saw.	
	KD.3.17 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Pengetahuan
	KD.4.17 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Keterampilan

Tabel 6. Materi Pokok Kelas II SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	KD.1.11 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Saleh a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.11 Peserta didik mampu menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	Sikap sosial
	KD.3.11 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	Pengetahuan
	KD.4.11 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	Keterampilan

Tabel 7. Materi Pokok Kelas II SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	KD.1.12 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Lut a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.12 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku kerja keras sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	Sikap sosial
	KD.3.12 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	Pengetahuan
	KD.4.12 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	Keterampilan

Tabel 8. Materi Pokok Kelas II SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	KD.1.13 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Ishaq a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.13 Peserta didik mampu menunjukkan sikap damai sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	Sikap sosial
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	Keterampilan

Tabel 9. Materi Pokok Kelas II SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	KD.1.14 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.14 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	Sikap sosial

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
	KD.3.14 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	Pengetahuan
	KD.4.14 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	Keterampilan

Tabel 10. Materi Pokok Kelas II SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	KD.1.15 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	Sikap spiritual
	KD.2.15 Peserta didik mampu menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Sikap sosial
	KD.3.15 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Pengetahuan
	KD.4.15 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Keterampilan

Tabel 11. Materi Pokok Kelas III SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	KD.1.11 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Yusuf a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.11 Peserta didik mampu menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	Sikap sosial
	KD.3.11 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	Pengetahuan
	KD.4.11 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	Keterampilan

Tabel 12. Materi Pokok Kelas III SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	KD.1.12 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Syu'aib a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.12 Peserta didik mampu menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	Sikap sosial
	KD.3.12 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	Pengetahuan
	KD.4.12 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	Keterampilan

Tabel 13. Materi Pokok Kelas III SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	KD.1.13 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.13 Peserta didik mampu menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, hormat, dan patuh kepada orang tua sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	Sikap sosial



<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	Keterampilan

Tabel 14. Materi Pokok Kelas III SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	KD.1.14 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	Sikap spiritual
	KD.2.14 Peserta didik mampu menunjukkan sikap percaya diri dan mandiri sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Sikap sosial
	KD.3.14 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Pengetahuan
	KD.4.14 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	Keterampilan

Tabel 15. Materi Pokok Kelas IV SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	KD.1.16 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.16 Peserta didik mampu menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	Sikap sosial
	KD.3.16 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	Pengetahuan
	KD.4.16 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	Keterampilan

Tabel 16. Materi Kelas IV SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	KD.1.17 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Zulkifli a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.17 Peserta didik mampu menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	Sikap sosial
	KD.3.17 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	Pengetahuan
	KD.4.17 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	Keterampilan

Tabel 17. Materi Pokok Kelas IV SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	KD.1.18 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Harun a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.18 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	Sikap sosial
	KD.3.18 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan	Pengetahuan

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
	Nabi Harun a.s.	
	KD.4.18 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	Keterampilan

Tabel 18. Materi Pokok Kelas IV SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	KD.1.19 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Musa a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.19 Peserta didik mampu menunjukkan sikap berani dan sikap pantang menyerah sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	Sikap sosial
	KD.3.19 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	Pengetahuan
	KD.4.19 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	Keterampilan

Tabel 19. Materi Pokok Kelas IV SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	KD.1.20 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	Sikap spiritual
	KD.2.20 Peserta didik mampu menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat sekitar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Sikap sosial
	KD.3.20 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Pengetahuan
	KD.4.20 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Keterampilan

Tabel 20. Materi Pokok Kelas IV SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Wali Songo	KD.1.21 Peserta didik mampu meyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.	Sikap spiritual
	KD.2.21 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Wali Songo.	Sikap sosial
	KD.3.21 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Wali Songo.	Pengetahuan
	KD.4.21 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Wali Songo.	Keterampilan

Tabel 21. Materi Pokok Kelas V SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	KD.1.12 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Dawud a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.12 Peserta didik mampu menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	Sikap sosial
	KD.3.12 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan	Pengetahuan

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
	Nabi Dawud a.s.	
	KD.4.12 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	Keterampilan

Tabel 22. Materi Pokok Kelas V SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	KD.1.13 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.13 Peserta didik mampu menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Sikap sosial
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Keterampilan

Tabel 23. Materi Pokok Kelas V SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	KD.1.14 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.14 Peserta didik mampu menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	Sikap sosial
	KD.3.14 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	Pengetahuan
	KD.4.14 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	Keterampilan

Tabel 24. Materi Pokok Kelas V SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	KD.1.15 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.15 Peserta didik mampu menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	Sikap sosial
	KD.3.15 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	Pengetahuan
	KD.4.15 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	Keterampilan

Tabel 25. Materi Pokok Kelas V SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	KD.1.16 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	Sikap spiritual
	KD.2.16 Peserta didik mampu menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Sikap sosial
	KD.3.16 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Pengetahuan

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
	KD.4.16 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Keterampilan

Tabel 26. Materi Pokok Ke V SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Luqman.	KD.1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Sikap spiritual
	KD.2.17 Peserta didik mampu menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Sikap sosial
	KD.3.17 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Pengetahuan
	KD.4.17 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Keterampilan

Tabel 27. Materi Pokok Kelas VI SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	KD.1.8 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Yunus a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.8 Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	Sikap sosial
	KD.3.8 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	Pengetahuan
	KD.4.8 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	Keterampilan

Tabel 28. Materi Pokok Kelas VI SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	KD.1.9 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Zakariya a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.9 Peserta didik mampu menunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	Sikap sosial
	KD.3.9 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	Pengetahuan
	KD.4.9 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	Keterampilan

Tabel 29. Materi Pokok Kelas VI SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

<b>Materi Pokok</b>	<b>Beban Pencapaian Pembelajaran</b>	<b>Dimensi</b>
Kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	KD.1.10 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Yahya a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.10 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Sikap sosial
	KD.3.10 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	Pengetahuan
	KD.4.10 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	Keterampilan

Tabel 30. Materi Pokok Kelas VI SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	KD.1.11 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Isa a.s.	Sikap spiritual
	KD.2.11 Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	Sikap sosial
	KD.3.11 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	Pengetahuan
	KD.4.11 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	Keterampilan

Tabel 31. Materi Pokok Kelas VI SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah Nabi Muhammad saw.	KD.1.12 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	Sikap spiritual
	KD.2.12 Peserta didik mampu menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Sikap sosial
	KD.3.12 Peserta didik mampu memahami kisah Nabi Muhammad saw.	Pengetahuan
	KD.4.12 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Keterampilan

Tabel 32. Materi Pokok Kelas VI SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	KD.1.13 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Sikap spiritual
	KD.2.13 Peserta didik mampu menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Sikap sosial
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Keterampilan

Tabel 33. Materi Pokok Kelas VI SD dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Kisah keteladanan Ashabul Kahfi.	KD.1.14 Peserta didik mampu meyakini kebenaran kisah Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Sikap spiritual
	KD.2.14 Peserta didik mampu menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Sikap sosial
	KD.3.14 Peserta didik mampu memahami kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Pengetahuan
	KD.4.14 Peserta didik mampu menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.	Keterampilan

Tabel 34. Materi Pokok Kelas VII SMP dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
--------------	-------------------------------	---------

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	KD.1.11 Peserta didik mampu menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	Sikap spiritual
	KD.2.11 Peserta didik mampu meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	Sikap sosial
	KD.3.11 Peserta didik mampu memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	Pengetahuan
	KD.4.11 Peserta didik mampu menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	Keterampilan

Tabel 35. Materi Pokok VII SMP dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	KD.1.12 Peserta didik mampu menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	Sikap spiritual
	KD.2.12 Peserta didik mampu meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	Sikap sosial
	KD.3.12 Peserta didik mampu memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	Pengetahuan
	KD.4.12 Peserta didik mampu menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	Keterampilan

Tabel 36. Materi Pokok Kelas VII SMP dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa&gt; 'al-Ra&gt;syidun</i> .	KD.1.13 Peserta didik mampu menghayati perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa&gt; 'al-Ra&gt;syidun</i> sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.	Sikap spiritual
	KD.2.13 Peserta didik mampu meneladani perilaku terpuji <i>al-Khulafa&gt; 'al-Ra&gt;syidun</i> .	Sikap sosial
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami sejarah perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa&gt; 'al-Ra&gt;syidun</i> .	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian <i>al-Khulafa&gt; 'al-Ra&gt;syidun</i> .	Keterampilan

Tabel 37. Materi Pokok Kelas VIII SMP dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.	KD.1.13 Peserta didik mampu meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.	Sikap spiritual
	KD.2.13 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah.	Sikap sosial
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani	Keterampilan

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
	Umayyah.	

Tabel 38. Materi Pokok Kelas VIII SMP dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.	KD.1.14 Peserta didik mampu meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.	Sikap spiritual
	KD.2.14 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.	Sikap sosial
	KD.3.14 Peserta didik mampu memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.	Pengetahuan
	KD.4.14 Peserta didik mampu menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.	Keterampilan

Tabel 39. Materi Pokok Kelas IX SMP dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	KD.1.12 Peserta didik mampu meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam <i>rahmatan lil-'al-'alamin</i> .	Sikap spiritual
	KD.2.12 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	Sikap sosial
	KD.3.12 Peserta didik mampu memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	Pengetahuan
	KD.4.12 Peserta didik mampu menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	Keterampilan

Tabel 40. Materi Pokok Kelas IX SMP dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Sejarah tradisi Islam Nusantara.	KD.1.13 Peserta didik mampu meyakini bahwa tradisi Islam Nusantara sebagai bukti ajaran Islam dapat mengakomodir nilai-nilai sosial budaya masyarakat.	Sikap spiritual
	KD.2.13 Peserta didik mampu menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai implementasi mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara.	Sikap sosial
	KD.3.13 Peserta didik mampu memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.	Pengetahuan
	KD.4.13 Peserta didik mampu menyajikan sejarah dan perkembangan tradisi Islam Nusantara.	Keterampilan

Tabel 41. Materi Pokok Kelas X SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi	KD.1.10 Peserta didik mampu meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.	Sikap spiritual
	KD.2.10 Peserta didik mampu bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai <i>'ibrah</i> dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.	Sikap sosial

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Muhammad saw. di Makkah.	KD.3.10 Peserta didik mampu menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.	Pengetahuan
	KD.4.10 Peserta didik mampu menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.	Keterampilan

Tabel 42. Materi Pokok Kelas X SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.	KD.1.11 Peserta didik mampu meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.	Sikap spiritual
	KD.2.11 Peserta didik mampu menunjukkan sikap semangat <i>ukhrawah</i> dan kerukunan sebagai <i>ibrab</i> dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.	Sikap sosial
	KD.3.11 Peserta didik mampu menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.	Pengetahuan
	KD.4.11 Peserta didik mampu menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.	Keterampilan

Tabel 43. Materi Pokok Kelas XI SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.	KD.1.10 Peserta didik mampu mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	Sikap spiritual
	KD.2.10 Peserta didik mampu bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.	Sikap sosial
	KD.3.10 Peserta didik mampu menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.	Pengetahuan
	KD.4.10 Peserta didik mampu menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya.	Keterampilan

Tabel 44. Materi Pokok Kelas XI SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
Perkembangan Islam pada masa modern.	KD.1.11 Peserta didik mampu mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran Islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern.	Sikap spiritual
	KD.2.11 Peserta didik mampu bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern.	Sikap sosial
	KD.3.11 Peserta didik mampu menelaah perkembangan Islam pada masa modern (tahun 1800-sekarang).	Pengetahuan
	KD.4.11 Peserta didik mampu menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (tahun 1800-sekarang).	Keterampilan

Tabel 45. Materi Pokok Kelas XII SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran



Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi	
Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.	KD.1.8	Peserta didik mampu meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia.	Sikap spiritual
	KD.2.8	Peserta didik mampu bersikap moderat dan santun dalam berdakwah dan mengembangkan ajaran Islam.	Sikap sosial
	KD.3.8	Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.	Pengetahuan
	KD.4.8	Peserta didik mampu menyajikan prinsip-prinsip strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.	Keterampilan

Tabel 46. Materi Pokok Kelas XII SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi	
Sejarah perkembangan Islam di Indonesia.	KD.1.9	Peserta didik mampu meyakini kebenaran bahwa dengan dakwah secara damai, Islam diterima oleh masyarakat di Indonesia.	Sikap spiritual
	KD.2.9	Peserta didik mampu menjunjung tinggi kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari.	Sikap sosial
	KD.3.9	Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi sejarah perkembangan Islam di Indonesia.	Pengetahuan
	KD.4.9	Peserta didik mampu menyajikan nilai-nilai keteladanan tokoh-tokoh dalam sejarah perkembangan Islam di Indonesia.	Keterampilan

Tabel 47. Materi Pokok Kelas XII SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi	
Faktor-faktor penyebab kemajuan peradaban Islam di dunia.	KD.1.10	Peserta didik mampu meyakini bahwa Islam adalah <i>rahmatan lil-al- 'a&gt;lamin</i> yang dapat memajukan peradaban dunia.	Sikap spiritual
	KD.2.10	Peserta didik mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam <i>rahmatan lil-alam</i> sebagai pemicu kemajuan peradaban Islam di masa mendatang.	Sikap sosial
	KD.3.10	Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemajuan peradaban Islam di dunia.	Pengetahuan
	KD.4.10	Peserta didik mampu menyajikan faktor-faktor penentu kemajuan peradaban Islam di dunia	Keterampilan

Tabel 48. Materi Pokok Kelas XII SMA dan Beban Pencapaian Pembelajaran

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi	
Faktor-faktor penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.	KD.1.11	Peserta didik mampu meyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia adalah sebagai bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar.	Sikap spiritual
	KD.2.11	Peserta didik mampu mewaspadaikan secara bijaksana terhadap penyimpangan ajaran Islam yang berkembang di masyarakat.	Sikap sosial
	KD.3.11	Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor kemunduran peradaban Islam di dunia.	Pengetahuan
	KD.4.11	Peserta didik mampu menyajikan faktor-faktor	Keterampilan

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
	penyebab kemunduran peradaban Islam di dunia.	

Berdasarkan tabel 1 sampai tabel 48 tersebut, ditemukan ada 2 (dua) permasalahan yang perlu segera dipulihkan.

**Pertama.** Beban pencapaian pembelajaran setiap materi pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013 tidak sesuai dengan jenis materi pembelajaran dan dipaksa harus meliputi 4 (empat) dimensi capaian.

Setiap materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013 mulai kelas I SD sampai kelas XII SMA, dirumuskan berdasarkan empat KD yaitu KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan, dan KD keterampilan. Ini berarti, beban pembelajaran setiap materi pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP kurikulum 2013 cukup berat. Karena setelah mempelajari setiap materi pokok, peserta didik harus mampu menguasai empat kemampuan atau kompetensi secara bersamaan sebagaimana pada tabel 49 berikut.

Tabel 49. Rekapitulasi beban pencapaian materi pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013

Materi Pokok ke-	Kelas	Tabel	Dimensi Beban Pencapaian Pembelajaran Per-Materi Pokok			
			Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Ketrampilan
1-5	I SD	Tabel 1-5	√	√	√	√
6-10	II SD	Tabel 6-10	√	√	√	√
11-14	III SD	Tabel 11-14	√	√	√	√
15-20	IV SD	Tabel 15-20	√	√	√	√
21-26	V SD	Tabel 21-26	√	√	√	√
27-33	VI SD	Tabel 27-33	√	√	√	√
34-36	VII SMP	Tabel 34-36	√	√	√	√
37-38	VIII SMP	Tabel 37-38	√	√	√	√
39-40	IX SMP	Tabel 39-40	√	√	√	√
41-42	X SMA	Tabel 41-42	√	√	√	√
43-44	XI SMA	Tabel 43-44	√	√	√	√
45-48	XII SMA	Tabel 45-48	√	√	√	√

Kebijakan ini berdampak pada ketidakmaksimalan tujuan pembelajaran<sup>26</sup>, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan guru melakukan pembelajaran secara

<sup>26</sup> Markus Palobo and Yonarlianto Tembang, 'Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Merauke', *Sebatik*, 23.2 (2019), 307–16 <<https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.775>>.

daring. Pembelajaran hanya mampu menyetuh capaian pembelajaran dimensi pengetahuan dan sangat sulit untuk menyetuh capaian pembelajaran dimensi lainnya.<sup>27</sup>

Beban pencapaian kompetensi setelah pembelajaran sejarah peradaban Islam secara teoritik cukup menyetuh dimensi pengetahuan dan sikap sosial atau spiritual, dan tidak perlu menyetuh dimensi ketrampilan. Karena, tujuan esensial mempelajari materi sejarah peradaban Islam adalah agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam serta peserta didik dapat memiliki sikap positif terhadap berbagai perubahan sistem peradaban Islam.<sup>28</sup> Oleh karena itu, pembelajaran sejarah peradaban Islam menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah masa lalu, menganalisa berbagai macam peristiwa, dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dipaparkan oleh para generasi terdahulu. Dengan refleksi atas kisah-kisah sejarah tersebut, peserta didik mempunyai pijakan historis dalam menghadapi permasalahan dan menghindari dari terulangnya kesalahan untuk masa sekarang maupun masa depan.<sup>29</sup> Aspek ini akan menjadi keteladanaan dan menjadi inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban yang lebih baik.

Berdasarkan tabel 1-48, guru PAI dipaksa wajib membuat RPP lengkap dengan lampiran (PPT materi, LKPD, instrumen penilaian aspek pengetahuan, instrumen penilaian aspek keterampilan, instrumen penilaian aspek sikap spiritual dan instrumen penilaian aspek sosial) untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus, PROMES dan PROTA. Hal ini membuat guru setiap hari merasa lelah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum masuk kelas, yang berdampak pada kurang maksimalnya proses dan hasil pembelajaran.<sup>30</sup> Problem ini telah dialami oleh guru PAI sejak diberlakukan kurikulum 2013 pada 2013 melalui kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 67, 68, 69, 70, tahun 2013, nomor 24 tahun 2016 dan direvisi lagi melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016

---

<sup>27</sup> Zahrawati and Ramadani.

<sup>28</sup> Widodo, 'Objek Kajian Dan Urgensi Mempelajari Sejarah Dan Peradaban Islam', *Jurnal Pedagogy*, 8.1 (2017), 1–5 (p. 1) <<http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/62>>.

<sup>29</sup> Anindito Aditomo, 'Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak' (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan RI, 2021), pp. 1–818 (p. 48).

<sup>30</sup> Muhammad Alpin Hascan and Tasman Hamami, 'Identifikasi Kesulitan Guru PAI Kota Medan Dalam Implementasi Kurikulum 2013', *At-Tafkir*, 14.2 (2021), 190–203 <<https://doi.org/10.32505/at.v14i2.2456>>.

tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>31</sup> Permasalahan ini akan dipulihkan oleh pemerintah secara bertahap melalui kurikulum prototipe 2022 yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022-2023.<sup>32</sup>

**Kedua. Cakupan materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013 kurang komprehensif.**

Berdasarkan tabel 1-48 cakupan materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013 kurang komprehensif karena materi tentang “kondisi bangsa Arab sebelum Islam” belum tercantum dalam kurikulum 2013. Menurut Ahmad Shalaby dalam bukunya “*al-Ta>ri>kh al-Isla>my wa al-H{az{a>rah al-Isla>miyah*”, sebelum mempelajari kisah nabi Muhammd saw, harus dipelajari terlebih dahulu tentang kisah 25 nabi, dan sebelum belajar kisah nabi Muhammad saw, harus mempelajari dulu tentang sejarah bangsa Arab sebelum Islam. Setelah itu, barulah peserta didik belajar tentang (1) kisah nabi Muhammd sejak dilahirkan; (2) hijrah ke Yatsrib; (3) peperangan dalam Islam; (4) Khulafaur Rasyidin; (5) filsafat seruan Islam; (6) Daulah Umayyah; dan (7) Daulah Abbasiyah.<sup>33</sup> Sedangkan menurut Mahmud Syakir dalam bukunya “Sejarah Islam”, kajian peradaban Islam meliputi: (1) sejarah Arab sebelum Islam<sup>34</sup>, biografi nabi<sup>35</sup>, Khulafaur Rasyidin<sup>36</sup>, Daulah Umayyah<sup>37</sup>, Daulah Abbasiyah periode pertama<sup>38</sup>, Daulah Abbasiyah periode kedua<sup>39</sup>, kerajaan Mamluk<sup>40</sup>, kerajaan Utsmani<sup>41</sup>, serta sejarah Islam di negara Iraq<sup>42</sup>, Sudan<sup>43</sup>, Maroko<sup>44</sup>,

<sup>31</sup> Effendy.

<sup>32</sup> Supangat, *Mengenal Kurikulum Prototipe 2022 Bagi Sekolah Dan Guru* (Depok: School Principal Academy, 2021).

<sup>33</sup> Ahmad Shalaby, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla<mi>y Wa Al-H{az{>rah Al-Isla>mi>yah* (Kairo: Maktabah al-Nahd>ah al-Mis}riyah. al-T}ab’ah al-Tha>niyah, 1909), pp. 1–286.

<sup>34</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 1, Qabl Al-Bi’t}ah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab’ah al-Tha>minah, 2000).

<sup>35</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 2, Al-Si>rah Al-Nabawiyah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab’ah al-Tha>niyah, 1995).

<sup>36</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 3, Al-Khulafa>’ Al-Rashidu>n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab’ah al-Tha>minah, 2000).

<sup>37</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 4, Al-’Ahd Al-Umayyah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab’ah al-Sa>bi’ah, 2000).

<sup>38</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 5, Al-Daulah Al-Abba>siyah 1* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab’ah al-Sa>disah, 2000).

<sup>39</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 6, Al-Daulah Al-Abba>siyah 2* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab’ah al-sa>disah, 2000).

<sup>40</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 7, Al-’Ahd Al-Mamlu>ki>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab’ah al-Kha>misah, 2000).

Afrika Barat<sup>45</sup>, Afrika Timur<sup>46</sup>, Turki<sup>47</sup>, Iran dan Afghanistan<sup>48</sup>, India<sup>49</sup>, Asia Timur, Malaysia dan Indonesia<sup>50</sup>, dan Rusia.<sup>51</sup>

Permasalahan cakupan materi pokok pembelajaran yang kurang komprehensif pada materi sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP dalam kurikulum 2013 tersebut akan dipulihkan oleh pemerintah secara bertahap melalui kurikulum prototype 2022 yang diberlakukan mulai tahun pelajaran 2022-2023.<sup>52</sup>

### Identifikasi dan Analisis Materi Pokok Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam Mata Pelajaran PAI dan BP Pada Sekolah dalam Kurikulum Prototipe 2022

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 008/H/KR/2022, bahwa Capaian Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI DAN BP) dalam kurikulum merdeka 2022, terbagi menjadi enam Fase, yaitu Fase A (untuk kelas I dan II SD), Fase B (untuk kelas II dan IV SD), Fase C (untuk kelas V dan VI SD), Fase D (untuk kelas VII, VIII, dan IX SMP), Fase E (untuk kelas X SMA) dan Fase F (untuk kelas XI, dan XII SMA).<sup>53</sup>

<sup>41</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 8, Al- 'Ahd Al-Uthma>ni>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Ra>bi'ah, 2000).

<sup>42</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 11, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Bila>d Al- 'Ira>q* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-U>la>, 1992).

<sup>43</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 13, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Wa>di> Al-Nail Misf Wa Al-Su>da>n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 2000).

<sup>44</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 14, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah: Bila>d Al-Maghrib* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 1996).

<sup>45</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 15, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Gharbi> Afr>i>qi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 1997).

<sup>46</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 16, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Sharqi> Afr>i>qi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 1997).

<sup>47</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 17, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah: Tarkiya>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 1996).

<sup>48</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 18, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah I>ra>n Wa Afgha>nista>n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-U>la>, 1995).

<sup>49</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 19, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Al-Qa>rah Al-Hindi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 1997).

<sup>50</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 20, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Janu>b Sharqi> A>siya> Wa Ma>li>ziya> Wa Andu>mi>si>siya>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 1995).

<sup>51</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 21, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Al-Muslimu>n Fi> Al-Ru>siya* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>nyah, 1994).

<sup>52</sup> Supangat.

<sup>53</sup> Aditomo, 'Keputusan Kepala BSKAP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capain Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka', pp. 37, 38, 39, 41, 43, 47.

Tabel 50. Materi Pokok dan Beban Pencapaian Berdasarkan CP dan Fase A

No	Materi Pokok		Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
1.	Kisah kisah beberapa nabi yang wajib diimani	CP Fase A	Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.	Pengetahuan

Capain pada fase A ini sangat tepat, karena kemampuan peserta didik untuk mengetahui dan menceritakan kisah-kisah nabi mulai nabi Adam a.s. sampai nabi Muhammad saw<sup>54</sup>, merupakan rangkaian dari rukun iman.<sup>55</sup> Dengan mengetahui kisah-kisah nabi, anak-anak pasti terpengaruh dari kisah-kisah tersebut<sup>56</sup> dan mengambilnya sebagai pelajaran yang baik, yang kemudian dijadikan figur dalam berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 51. Materi Pokok dan Beban Pencapaian Berdasarkan CP dan Fase B

No.	Materi Pokok		Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
1.	Kondisi Arab pra Islam	CP Fase B	Peserta didik mampu menceritakan kondisi Arab pra Islam.	Pengetahuan
2.	Kisah Nabi Muhammad saw. masa kanak-kanak	CP Fase B	Peserta didik mampu menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. masa kanak-kanak.	Pengetahuan
3.	Kisah Nabi Muhammad saw. masa remaja hingga diutus menjadi rasul	CP Fase B	Peserta didik mampu menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. masa remaja hingga diutus menjadi rasul.	Pengetahuan
4.	Kisah Nabi Muhammad saw. berdakwah.	CP Fase B	Peserta didik mampu menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. berdakwah.	Pengetahuan
5.	Kisah Nabi Muhammad saw. membangun kota Madinah	CP Fase B	Peserta didik mampu menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. membangun kota Madinah.	Pengetahuan

Capain level B ini sangat tepat, karena setelah anak-anak mengetahui kisah 25 nabi secara singkat, anak-anak harus tahu bahwa nabi terakhir yang diangkat sebagai rasul adalah Nabi Muhammad saw. yang dilahirkan di Arab. Sehingga, siswa harus terlebih

<sup>54</sup> Zailani dan Muhammad Ruslan, *Nama-Nama Nabi Dan Rasul Dalam Al-Qur'an* (Medan: UMSUPress, 2021), pp. 3–246.

<sup>55</sup> Muhammad Bin S{a>lih{ Al-'Ath>main, 'Aqi>dah Ahlu Al-S{unah Wa Al-Jama>'ah (Riyadh: al-Maktabah al-Ta'a>wany Li al-Da'wah wa al-Irsha>d, 2001), pp. 1–49.

<sup>56</sup> Muh Anshori, 'Pengaruh Kisah-Kisah Al- Qur ' an Dalam Aktivitas', *Mub Anshori*, 3.2 (2020), 155–67 (p. 155) <<https://doi.org/10.51476/dirasah.v3i02.195>>.

dahulu paham kondisi Arab sebelum Islam<sup>57</sup> sebelum mempelajari riwayat nabi Mummad saw. masa kanak-kanak dan remaja hingga diutus menjadi rasul.<sup>58</sup>

Tabel 52. Materi Pokok dan Beban Pencapaian Berdasarkan CP dan Fase C

No.	Materi Pokok		Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
1.	Kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya.	CP Fase C	Peserta didik menceritakan kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya.	Pengetahuan
2.	Kisah al-khulafā al-rāsyidūn.	CP Fase C	Peserta didik menceritakan kisah al-khulafā al-rāsyidūn.	Pengetahuan

Capain level C sangat tepat, karena setelah siswa mempelajari riwayat nabi Muhammd saw., siswa mendapatkan *'ibrah* dari kisah Nabi Muhammad saw. Setelah itu, siswa harus mempelajari kisah al-khulafā al-rāsyidūn.<sup>59</sup> Dari kisah al-khulafā al-rāsyidūn inilah siswa akan mengambil banyak hikmah tentang kepemimpinan yang baik.<sup>60</sup>

Tabel 53. Materi Pokok dan Beban Pencapaian Berdasarkan CP dan Fase D

No.	Materi Pokok		Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
1.	Penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Bani Umayyah.	CP Fase D	Peserta didik mampu menganalisis penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Bani Umayyah, sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase D	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Bani Umayyah, sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Sikap spiritual
2.	Penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Abbasiyah.	CP Fase D	Peserta didik mampu menganalisis penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Bani Abbasiyyah, sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase D	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Bani Abbasiyyah, sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Sikap spiritual

<sup>57</sup> Syakir, *Al-Ta'rikh Al-Islami Al-Juz 1*, Qabl Al-Bi'thah, pp. 1–97.

<sup>58</sup> Syakir, *Al-Ta'rikh Al-Islami Al-Juz 2*, Al-Si'rah Al-Nabawiyah, pp. 1–366.

<sup>59</sup> Syakir, *Al-Ta'rikh Al-Islami Al-Juz 3*, Al-Khulafa' Al-Rashidun, pp. 1–279.

<sup>60</sup> Asih Setiyowati, 'Kepemimpinan Islam Periode Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar, Umar Bin Khattab, Utsman Bin Affan, Ali Bin Abi Thalib)', *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1.2 (2021), 262–74 (p. 262) <<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/yasin.v1i2.132>>.

No.	Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi	
3.	Penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Turki Usmani.	CP Fase D	Peserta didik mampu menganalisis penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Turki Usmani, sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase D	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Turki Usmani, sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Sikap spiritual
4.	Penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Syafawi.	CP Fase D	Peserta didik mampu menganalisis penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Syafawi sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase D	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Syafawi sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Sikap spiritual
5.	Penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Mughal.	CP Fase D	Peserta didik mampu menganalisis penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase D	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.	Sikap spiritual

Dari sisi historis, capain fase ini sudah tepat, tetapi tidak holistik. Setelah pembahasan tentang khulafaur rasidin, materi dilanjutkan dengan pembahasan mengenai Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia. Namun, kisah-kisah penting di beberapa negara belum masuk capain, yaitu sejarah Islam di negara Iraq<sup>61</sup>, Sudan<sup>62</sup>, Maroko<sup>63</sup>, Afrika Barat<sup>64</sup>, Afrika Timur<sup>65</sup>, Turki<sup>66</sup>, Iran dan Afghanistan<sup>67</sup>, India<sup>68</sup>, Malaysia<sup>69</sup>,

<sup>61</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta'ri'kh Al-Isla'mi' Al-Juz 11, Al-Ta'ri'kh Al-Mu'a's'irah Bila'd Al-'Ira'q* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla'mi'y, al-T{ab'ah al-U'la>, 1992).

<sup>62</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta'ri'kh Al-Isla'mi' Al-Juz 13, Al-Ta'ri'kh Al-Mu'a's'irah Wa'di' Al-Nail Misf Wa Al-Su'da'n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla'mi'y, al-T{ab'ah al-Tha'niyah, 2000).

<sup>63</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta'ri'kh Al-Isla'mi' Al-Juz 14, Al-Ta'ri'kh Al-Mu'a's'irah: Bila'd Al-Maghrib* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla'mi'y, al-T{ab'ah al-Tha'niyah, 1996).

<sup>64</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta'ri'kh Al-Isla'mi' Al-Juz 15, Al-Ta'ri'kh Al-Mu'a's'irah Gharbi' Afr'i'qiyah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla'mi'y, al-T{ab'ah al-Tha'niyah, 1997).



dan Rusia.<sup>70</sup> Sejarah kebudayaan Islam di sepuluh wilayah tersebut sangat penting untuk dipelajari siswa, agar siswa memahami sejarah kebudayaan Islam secara holistik.<sup>71</sup>

Tabel 54. Materi Pokok dan Beban Pencapaian Berdasarkan CP dan Fase E

	Materi Pokok		Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
1.	Sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	CP Fase E	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase E	Peserta didik mampu membuat bagan <i>timeline</i> sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya.	Pengetahuan
		CP Fase E	Peserta didik mampu meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia adalah <i>sunatullah</i> .	Sikap spiritual
		CP Fase E	Peserta didik membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain sebagai <i>'ibrah</i> dari keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	Sikap sosial
2.	Metode dakwah tokoh ulama Indonesia yang santun, moderat, bi al- <i>ḥikmah</i> wa al- <i>mau'izat</i>	CP Fase E	Peserta didik mampu menganalisis metode dakwah yang santun, moderat, bi al- <i>ḥikmah</i> wa al- <i>mau'izat</i> al $\hbar$ asanah adalah perintah Allah Swt.	Pengetahuan
		CP Fase E	Peserta didik menyakini bahwa metode dakwah yang santun, moderat, bi al- <i>ḥikmah</i> wa al- <i>mau'izat</i> al $\hbar$ asanah adalah perintah Allah Swt.	Sikap spiritual
		CP Fase E	Peserta didik membiasakan sikap santun, moderat, bi al- <i>ḥikmah</i> wa al- <i>mau'izat</i> al $\hbar$ asanah sebagai <i>ibrah</i> dari metode	Sikap sosial

<sup>65</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 16, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Sharqi> Afri>qi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1997).

<sup>66</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 17, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah: Tarkiya>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1996).

<sup>67</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 18, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah I>ra>n Wa Afgha>nista>n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-U>la>, 1995).

<sup>68</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 19, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Al-Qa>rah Al-Hindi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1997).

<sup>69</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 20, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Janu>b Sharqi> A>siya> Wa Ma>li>ziya> Wa Andu>mi>si>siya>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1995).

<sup>70</sup> Mahmud Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 21, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Al-Muslimu>n Fi> Al-Ru>siya* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1994).

<sup>71</sup> Zainal Arifin Ahmad, 'Pola Pembelajaran Agama Islam Di Madrasah Dalam Perspektif Pendidikan Holistik: Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman Yogyakarta', *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2018), 121–36 (p. 126) <<https://doi.org/10.32533/02105.2018>>.

Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
	dakwah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	

Capain fase ini sudah tepat dan sesuai seperti yang ditulis pakar sejarah Mahmud Syakir dalam bukunya “*al-Ta>ri>kh al-Isla>mi>*” Juz 20.<sup>72</sup> Capain fase sebaiknya diawali dengan peran 4 ulama sebelum Wali Songo dalam menyebarkan ajaran Islam di Indonesia dengan metode dakwah yang santun dan menghargai adat istiadat.<sup>73</sup> Empat ulama tersebut adalah (1) Syekh Datuk Kahfi, nama lainnya adalah Syekh Nurjati atau Syekh Idhafi dikenal sebagai perintis penyebaran Islam di barat pulau Jawa, khususnya wilayah Cirebon dan sekitarnya, lahir di Semenanjung Malaka sekitar abad ke-14. Syekh Datuk Kahfi merupakan putra seorang ulama besar Malaka yakni Syekh Datuk Ahmad. Disebutkan di dalam beberapa naskah, salah satunya Naskah Puwaka Caruban Nagari, Syekh Datuk Kahfi adalah keturunan Nabi Muhammad saw. dari jalur Zainal Abidin. (2) Syekh Maulana Akbar, nama lainnya adalah Syekh Bayanullah, adik Syekh Datuk Kahfi. (3) Sayekh Jumadil Qubro yang dikenal sebagai guru Wali di tanah Jawa. Keturunannya memangku gelar Wali Songo sebagai para pendakwah Islam di pulau Jawa (4) Syekh Qura, nama lainnya adalah Syekh Mursyahadatillah atau Syekh Hasanuddin, beliau pergi ke Nusantara dalam perjalanan dakwahnya. Beliau ikut dalam rombongan orang-orang Cina yang datang ke Champa. Beliau kemudian mengajar keislaman di kesultanan Malaka pada abad 15. Di sanalah beliau melanjutkan dakwahnya ke pulau Jawa. Kisah empat ulama tersebut harus menjadi bagian dari CP fase E.

Tabel 55. Materi Pokok dan Beban Pencapaian Berdasarkan CP dan Fase F

No.	Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
1.	Peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	CP Fase F Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase F Peserta didik mampu mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	Pengetahuan
		CP Fase F Peserta didik mengakui peran dan keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia.	Sikap spiritual
		CP Fase F Peserta didik mampu membiasakan sikap	Sikap sosial

<sup>72</sup> Syakir, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 20, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Janu>b Sharqi> A>siya> Wa Ma>li>ziya> Wa Andu>mi>si>siya>*, pp. 366–476.

<sup>73</sup> Pierre Fournié, ‘Rediscovering the Walisongo, Indonesia: A Potential New Destination for International Ilgrimage’, *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 7.4 (2019), 77–86 (p. 78) <<https://doi.org/10.21427/g00f-qd76>>.

No.	Materi Pokok	Beban Pencapaian Pembelajaran	Dimensi
		gemar membaca, menulis, berprestasi, kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, bersemangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama sebagai <i>'ibrah</i> dari keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia.	
2.	Perkembangan peradaban Islam di Indonesia.	CP Fase F Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di Indonesia.	Pengetahuan
CP Fase F Peserta didik mampu mempresentasikan perkembangan peradaban Islam di Indonesia.		Pengetahuan	
CP Fase F Peserta didik meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam di Indonesia.		Sikap spiritual	
3.	Peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.	CP Fase F Peserta didik mampu menganalisis peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.	Pengetahuan
CP Fase F Peserta didik mampu mempresentasikan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.		Pengetahuan	
CP.Fase F Peserta didik meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama.		Sikap spiritual	
CP.Fase F Peserta didik mampu membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama sebagai <i>'ibrah</i> dari peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.		Sikap sosial	

CP fase F sudah tepat sebagai puncak capaian mata pelajaran PAI dan BP pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama sebagai *'ibrah* dari keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; serta, peserta didik mampu membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama sebagai *'ibrah* dari peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia.

Berdasarkan tabel 50 sampai 55, ditemukan ada 2 (dua) solusi atas 2 (dua) masalah pada materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013.

**Pertama.** Beban pencapaian pembelajaran setiap materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototype 2022, disesuaikan dengan jenis materi pembelajaran dan tidak dipaksa harus mencapai 4 (empat) dimensi capaian, tetapi disesuaikan dengan fase.

Berdasarkan tabel 50 sampai tabel 55 tersebut, beban pencapaian materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP kelas I-VI SD, VII-IX SMP, dan X-XII SMA pada kurikulum prototipe 2022 lebih ringan dan lebih relevan dengan karakteristik materi sejarah peradaban Islam yang menekankan pada dimensi pengetahuan dan sikap sebagai implementasi pemahaman atas sejarah peradaban Islam.

Tabel 56. Beban Pencapaian Pembelajaran Sejarah Peradaban Islam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum Merdeka 2022

Fase	Kelas	Materi Pokok ke-	Tabel	Dimensi Beban Pencapaian Pembelajaran Per-Materi Pokok			
				Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Pengetahuan	Keterampilan
Fase A	I	1	Tabel 50			√	
	II						
Fase B	III	1	Tabel 51			√	
	IV	2	Tabel 51			√	
		3	Tabel 51			√	
		4	Tabel 51			√	
		5	Tabel 51			√	
Fase C	V	1	Tabel 52			√	
	VI	2	Tabel 52			√	
Fase D	VII	1	Tabel 53	√		√	
	VIII IX	2	Tabel 53	√		√	
		3	Tabel 53	√		√	
		4	Tabel 53	√		√	
		5	Tabel 53	√		√	
Fase E	X	1	Tabel 54	√	√	√	
		2	Tabel 54	√	√	√	
Fase F	XI	1	Tabel 55	√	√	√	
	XII	2	Tabel 55	√		√	
		3	Tabel 54	√	√	√	

Berdasarkan tabel 56 tersebut, setiap materi pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum prototipe 2022 tidak dipaksakan harus mencapai empat capaian pembelajaran secara bersamaan sebagaimana pada kurikulum 2013, tetapi cukup satu capaian atau dua capaian sesuai dengan Fase yang tertuang dalam kebijakan

kurikulum prototipe kurikulum 2022 Nomor 028/H/KU/2021.<sup>74</sup> Jadi, kebijakan kurikulum prototipe 2022 secara teoritik dapat memulihkan problematika atau beban berat capaian setiap materi pokok mata pelajaran PAI dan BP pada kurikulum 2013 masa pandemi COVID-19. Kebijakan ini memberi kebebasan bagi guru untuk mencari sumber materi esensial dan kontekstual<sup>75</sup>, dalam rangka membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki sejarah peradaban Islam yang benar, serta mampu menjadikan sejarah peradaban Islam sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kedua. Cakupan materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum prototipe 2022 sudah komprehensif.**

Berdasarkan tabel 51, materi pokok pembelajaran tentang “kondisi bangsa Arab sebelum Islam” akan dipelajari di fase B atau kelas III dan IV SD. Berarti, masalah cakupan materi pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013 yang kurang komprehensif, sudah ada solusinya di kurikulum prototipe 2022.

## KESIMPULAN

Meteri pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum 2013 dirumuskan berdasarkan empat KD, yaitu KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan. Kebijakan ini berdampak pada dua hal. *Pertama*. Beban pencapaian pembelajaran setiap materi pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013, tidak sesuai dengan jenis meteri pembelajaran dan dipaksa harus ada 4 (empat) dimensi capaian. *Kedua*. Cakupan materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013 kurang komprehensif. Dampak tersebut dapat dipulihkan secara bertahap dengan pemberlakuan kebijakan kurikulum baru, yaitu kurikulum prototipe 2022.

Meteri pokok sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022 dirumuskan berdasarkan CP berbasis Fase. Kebijakan ini

---

<sup>74</sup> Aditomo, ‘Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capain Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak’.

<sup>75</sup> Mohamaad Aristo Sadewa, ‘Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1 (2022), 266–80 (p. 273) <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3560>>.

bisa memulihkan kedua masalah di kurikulum 2013. *Pertama*. Beban pencapaian pembelajaran setiap materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah dalam kurikulum prototipe 2022 disesuaikan dengan jenis materi pembelajaran dan tidak dipaksa harus mencapai 4 (empat) dimensi capaian, tetapi disesuaikan dengan fase. *Kedua*. Cakupan materi pokok pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum prototipe 2022 sudah komprehensif. Berdasarkan tabel 51, materi pokok pembelajaran tentang “kondisi bangsa Arab sebelum Islam” akan dipelajari di fase B atau kelas III dan IV SD. Berarti, masalah cakupan materi pembelajaran sejarah peradaban Islam mata pelajaran PAI dan BP pada sekolah berdasarkan kurikulum 2013 yang kurang komprehensif, sudah ada solusinya di kurikulum prototipe 2022.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Adzim, Faris Khoirul Anam, ‘Persepsi Dan Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Kebijakan Pendidikan Keagamaan Di Masa Pandemi COVID-19’, *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.1 (2020), 1–10  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.35891/amb.v6i1.2400>>
- Aditomo, Anindito, ‘Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tentang Capain Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak’ (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan RI, 2021), pp. 1–818
- , ‘Keputusan Kepala BSKAP Kementarian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capain Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka’, 2022
- Ahmad, Zainal Arifin, ‘Pola Pembelajaran Agama Islam Di Madrasah Dalam Perspektif Pendidikan Holistik: Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman Yogyakarta’, *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2018), 121–36 <<https://doi.org/10.32533/02105.2018>>
- Al-’Ath>main, Muhammad Bin S {a>lih{, ‘*Aqi>dah Ahlu Al-S{unah Wa Al-Jama>’ah* (Riyadh: al-Maktabah al-Ta’a>wany Li al-Da’wah wa al-Irsha>d, 2001)
- Alpin Hascan, Muhammad, and Tasman Hamami, ‘Identifikasi Kesulitan Guru PAI Kota Medan Dalam Implementasi Kurikulum 2013’, *At-Tafkir*, 14.2 (2021), 190–203

<<https://doi.org/10.32505/at.v14i2.2456>>

- Amang Fathurrohman, Mohammad Yusuf Wijaya, Endang Tyasmaning, Hufron, Alfian Adi Saputra, Muhammad Holimi, Priatmojo Suryo Kuncoro, Fatmah K, 'Implementasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Tingkat Dasar Di Kabupaten Pasuruan', *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.2 (2020), 9–15 <<https://doi.org/https://doi.org/10.35891/amb.v5i2.2139>>
- Anshori, Muh, 'Pengaruh Kisah-Kisah Al- Qur ' an Dalam Aktivitas', *Muh Anshori*, 3.2 (2020), 155–67 <<https://doi.org/10.51476/dirasah.v3i02.195>>
- Baswedan, Anies, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013', 2016, pp. 1–5
- Effendy, Muhadjir, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tantang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pend' (Jakarta: Biiro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), pp. 1–527
- Fournié, Pierre, 'Rediscovering the Walisongo, Indonesia: A Potential New Destination for International Ilgrimage', *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 7.4 (2019), 77–86 <<https://doi.org/10.21427/g00f-qd76>>
- Makarim, Nadiem Anwar, 'Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak', 2021, pp. 1–96
- Nafisah, Jazilatun, 'Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Budaya Sekolah', *Conference on Islamic Studies (CoIS )*, 4.1 (2019), 356–70  
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/cois.v0i0.8008>>
- Nuh, Mohammad, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikkulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah', 2013, pp. 1–149
- Nuh, Mohammd, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah

- Menengah Atas/Madrasah Aliyah', 2013, pp. 1–253
- Nuh, Muhammad, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah', 2013, pp. 1–110
- , 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan', 2013, pp. 1–223
- Palobo, Markus, and Yonarlianto Tembang, 'Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Merauke', *Sebatik*, 23.2 (2019), 307–16  
<<https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.775>>
- Primanita Solihah Rosmana, Sofyan Iskandar, Fya Syaikha Fatimah, Rinanda Aprillionita, Shafina Alya Arfaiza, Wanda Hamidah, 'Penerapan Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi COVID-19', *Fondatia*, 6.1 (2022), 62–75  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1706>>
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Hilma Fauziah, Nadiyah Azzifah, and Weby Khamelia, 'Kebebasan Dalam Kurikulum Prototipe', *AS-SABIQUN*, 4.1 (2022), 115–31 <<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>>
- Rusiadi, Rusiadi, 'Problematika Dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', *Cross-Border*, 2.1 (2019), 121–35
- Ruslan, Zailani dan Muhammad, *Nama-Nama Nabi Dan Rasul Dalam Al-Qur'an* (Medan: UMSUPress, 2021)
- Sadewa, Mohamaad Aristo, 'Meninjau Kurikulum Prototipe Melalui Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Prof M Amin Abdullah', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1 (2022), 266–80 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3560>>
- Setiyowati, Asih, 'Kepemimpinan Islam Periode Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar, Umar Bin Khattab, Utsman Bin Affan, Ali Bin Abi Thalib)', *Yasin: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1.2 (2021), 262–74  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/yasin.v1i2.132>>
- Shalaby, Ahmad, *Al-Ta'rikh Al-Islamiyy Wa Al-H{az}rah Al-Islamiyyah* (Kairo: Maktabah al-Nahd'ah al-Misriyah. al-T}ab'ah al-Thaniyah, 1909)



- Sibawaihi, Sibawaihi, Mansour Ibrahim Altamimi, Muqowim Muqowim, and Siti Nursheila Khairuddin Yap, 'Identifying Moderate Values in the Textbook of Sejarah Kebudayaan Islam for the 6Th Grade of Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia', *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 13.1 (2021), 1–20  
<<https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i1.646>>
- Strauss, Barney G. Glaser and Anselm L., *The Discovery of Grounded Theory Strategies for Qualitative Research* (New Brunswick and London: Aldine Transaction, 1999)
- Suhari, Asalan &, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Pontianak: CV. Razka Pustaka, 2018)
- Supangat, *Mengenal Kurikulum Prototipe 2022 Bagi Sekolah Dan Guru* (Depok: School Principal Academy, 2021)
- Syakir, Mahmud, *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 1, Qabl Al-Bi'thah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>minah, 2000)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 11, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Bila>d Al-'Ira>q* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-U>la>, 1992)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 13, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Wa>di> Al-Nail Misf Wa Al-Su>da>n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 2000)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 14, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah: Bila>d Al-Maghrrib* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1996)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 15, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Gharbi> Afr>i>qi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1997)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 16, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Sharqi> Afr>i>qi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1997)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 17, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah: Tarkiya>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1996)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 18, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah I>ra>n Wa Afgha>nista>n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-U>la>, 1997)

- 1995)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 19, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Al-Qa>rah Al-Hindi>yah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1997)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 2, Al-Si>rah Al-Nabawyah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1995)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 20, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Janu>b Sharqi> A>siya> Wa Ma>li>ziya> Wa Andu>mi>si>siya>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1995)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 21, Al-Ta>ri>kh Al-Mu'a>s}irah Al-Muslimu>n Fi> Al-Ru>siya* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>niyah, 1994)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 3, Al-Khulafa>' Al-Rashidu>n* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Tha>minah, 2000)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 4, Al-'Ahd Al-Umaiyyah* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Sa>bi'ah, 2000)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 5, Al-Daulah Al-Abba>siyah 1* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Sa>disah, 2000)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 6, Al-Daulah Al-Abba>siyah 2* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-sa>disah, 2000)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 7, Al-'Ahd Al-Mamlu>ki>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Kha>misah, 2000)
- , *Al-Ta>ri>kh Al-Isla>mi> Al-Juz 8, Al-'Ahd Al-Uthma>ni>* (Bairu>t: al-Maktabah al-Isla>mi>y, al-T{ab'ah al-Ra>bi'ah, 2000)
- Weber, Robert Philip, *Basic Content Analysis* (California: Sage Publications Thosand Oaks, 1985)
- Widodo, 'Objek Kajian Dan Urgensi Mempelajari Sejarah Dan Peradaban Islam', *Jurnal Pedagogy*, 8.1 (2017), 1–5  
<<http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/62>>

Zahrawati, Fawziah, and Andi Nur Ramadani, 'Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19', *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04.01 (2021), 59–74  
<<https://www.ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/901>>